

Berkasih untuk berkreasi (Studi pengembangan kapasitas program pemberdayaan pemuda)

**Andi Ade Ulasaswini*¹, Gunawan Rasyidin², Taufiq Hidayat³,
Habibi⁴, Munawir Amansyah⁵, Syahrul Basri⁶**

^{1,2,3} PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Makassar

^{4,5,6} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

email: ade.ulasaswini@gmail.com

ABSTRAK

Program peningkatan pemuda memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jumlah penduduk kota Makassar sebanyak 1.427.619 jiwa dengan jumlah pemuda berada pada besaran 25%. Sayangnya, energi potensial pemuda di Makassar harus berujung pada tindakan-tindakan yang kurang produktif, seperti tawuran yang terjadi di kecamatan Ujung Tanah dan sekitarnya. Karenanya program Berkasih untuk Berkreasi hadir yang merupakan inisiasi dari pemuda dan dirancang bersama CSR PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Makassar. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengevaluasi kapasitas dan respon masyarakat terhadap program Berkasih untuk Berkreasi di wilayah Ujung Tanah. Hasil menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas menunjukkan kategori tinggi, begitu pula respon masyarakat terhadap program ini. Diharapkan para pemuda dapat menjadi lebih produktif dalam setiap giat kesehariannya.

Kata Kunci: Berkasih untuk Berkreasi, pengembangan kapasitas pemuda

ABSTRACT

Youth improvement programs have an important role in improving the quality of human resources. The population of Makassar city is 1,427,619 people with the number of youth at 25%. Unfortunately, the potential energy of youth in Makassar must lead to less productive actions, such as the brawls that occurred in the Ujung Tanah sub-district and its surroundings. Therefore, the Berkasih for Berkreasi program is present, which is an initiation from youth and was designed with CSR PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Makassar. The purpose of this activity is to evaluate the capacity and response of the community to the Berkasih for Creativity program in the Ujung Tanah area. The results show that capacity building shows a high category, as well as the community's response to this program. It is hoped that the youth can be more productive in their daily activities.

Keywords: Berkasih for Berkreasi, Youth Capacity Building

PENDAHULUAN

Pemuda memiliki potensi daya atau kekuatan yang luar biasa bila dibandingkan dengan generasi tua. Pemuda adalah mereka, para penduduk Indonesia usia produktif yang aktif dan tentunya energik. Para pemuda-pemudi inilah yang akan menjadi harapan Bangsa dan akan menjadi pemimpin serta memegang kendali arah tujuan Bangsa Indonesia, dengan tujuan agar seluruh rakyat Indonesia dapat semakin sejahtera dan terhindar dari kemiskinan, agar Indonesia dapat terus berkembang dan dipandang sebagai Negara maju yang diakui dimata dunia (Siswantini, Wiwin, & Soekiyono, 2013).

Program peningkatan pemuda memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dimana pengembangan sumber daya manusia adalah modal utama yang sangat penting selain dari pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk. Sebagai aset, maka seyogyanya mutu dan kualitas sumber daya manusia khususnya pemuda perlu ditingkatkan agar asset tersebut benar-benar memiliki peran serta dalam melaksanakan pembangunan yang selama ini untuk meningkatkan produksi dan kesejahteraan masyarakat pada suatu Negara. Peningkatan kualitas pemuda adalah bagian dari upaya pembangunan manusia, mencerminkan harkat martabat dan kemampuan manusia serta kepercayaan pada diri sendiri. Peningkatan kualitas pemuda berada pada semua sektor dan daerah menuju terbukanya lapangan pekerjaan dan pemerataan kesempatan kerja, meningkatkan mutu dan kemampuan serta perlindungan tenaga kerja di dukung oleh pasar kerja yang memadai. Oleh karena itu, maka telah jelas arah tujuan dari peningkatan pemuda yakni untuk mengubah sumber daya manusia yang potensial tersebut menjadi pemuda yang produktif (Nst, 2015).

Pemuda di Indonesia pada tahun 2021 berjumlah 64,92 juta jiwa pada 2021. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah itu setara dengan 23,90% dari total populasi Indonesia. Jumlah ini merupakan jumlah potensial dari sisi kuantitas karena diprediksi akan bertambah setiap tahunnya. Sedangkan untuk kota Makassar sendiri yang merupakan pintu gerbang Indonesia Timur berdasarkan BPS kota Makassar menginformasikan bahwa jumlah penduduk kota Makassar sebanyak 1.427.619 jiwa dengan jumlah pemuda berada pada besaran 25% (Badan Pusat Statistik, 2021; BPS Kota Makassar, 2021).

Jumlah pemuda di kota Makassar merupakan angka potensial untuk mengembangkan dan meningkatkan produktivitas dalam berbagai aspek. Namun sayangnya, energi potensial tersebut harus berujung pada tindakan-tindakan yang kurang produktif, seperti tawuran yang terjadi di kecamatan Ujung Tanah dan sekitarnya. Beberapa sumber memberitakan tentang kondisi wilayah ujung tanah dengan para pemuda yang saling bertikai dan tawuran antar kelompok (Sulsel Inews, 2021; Sarifuddin, 2022; MetroTV, 2021; Berita Kota Makassar, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, beberapa kaum muda di wilayah ujung tanah berinisiatif melakukan kegiatan yang lebih produktif dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang diberi nama berkasih untuk berkreasi. Berkasih untuk berkreasi merupakan program baru yang dirancang dan mendapat dukungan penuh CSR PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Makassar dengan tujuan untuk merangsang kreativitas dan inovasi para pemuda di wilayah Ujung Tanah kota Makassar sehingga mampu mewujudkan persatuan antar pemuda serta meningkatkan keterampilan pemuda di wilayah tersebut.

Sebagai sebuah program dengan tujuan memberi kontribusi nyata dalam membangun peradaban kepemudaan di Kota Makassar, maka penting kiranya dilakukan monitoring dan evaluasi untuk kesinambungan dan kebaikan program-program kepemudaan di masa mendatang.

METODE

Artikel ini merupakan sebuah paparan tentang hasil evaluasi program CSR PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Makassar yang bernama "Berkasih Untuk Berkreasi" dimana hasil penelusuran melalui wawancara yang telah penulis lakukan. Kegiatan wawancara dilakukan pada bulan juni-agustus 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji proses pengembangan kapasitas masyarakat yang telah dilaksanakan pada kegiatan Berkasih untuk Berkreasi. Adapun variabel yang ditelaah yakni tingkat partisipasi, penyampaian opini, perubahan kesadaran, pengambilan tindakan, peduli dan kerjasama, kreativitas, penyusunan tujuan baru, negosiasi, kepuasan, kepercayaan diri, keterampilan manajerial, pengambilan keputusan dan respon masyarakat. Sampel yang diambil tidak hanya pemuda dan/atau pengurus kegiatan tersebut, namun pengabdian menambahkan orang tua dan tokoh masyarakat agar dapat melihat nilai variabel tersebut dari sudut pandang yang berbeda serta respon masyarakat secara holistik di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada 30 orang responden dengan peran berbeda-beda di masyarakat. Berikut ini merupakan tabel karakteristik responden.

Tabel 1. Karakteristik responden (n=30)

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persen
Jenis Kelamin	Laki-Laki	25	83,3
	Perempuan	5	16,7
Pendidikan terakhir	D3/Sarjana	5	16,7
	SMA	13	43,3
	SMP	9	30,0
	SD	3	10,0
Kategori Umur	Remaja Awal	1	3,3
	Remaja Akhir	21	70,0
	Dewasa Awal	2	6,7
	Dewasa Akhir	4	13,3
	Lansia Awal	2	6,7
Peran dalam Program	Fasilitator	1	3,3
	Ikut berpartisipasi tapi bukan pengurus	7	23,3
	Kader PKK	1	3,3
	Ketua RW	1	3,3
	Orang Tua	4	13,3
	Pengurus	12	40,0
	Pengurus Karang Taruna	1	3,3
	Remaja Mesjid	2	6,7
	Wakil RW	1	3,3

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sampel dengan jenis kelamin laki-laki yang terbanyak yaitu sebesar 83,3%, SMA merupakan pendidikan terakhir terbanyak dengan persentase 43,3%. Adapun kategori umur, kategori terbanyak terdapat pada remaja akhir yakni 70,0% dan peran terbanyak dalam kegiatan evaluasi pengabdian yakni pengurus sebesar 40%. Seperti yang dikemukakan pada bagian metode bahwa sampel yang diambil tidak hanya pemuda dan/atau pengurus kegiatan tersebut, namun pengabdian menambahkan orang tua dan tokoh masyarakat agar dapat melihat nilai variabel tersebut dari sudut pandang yang berbeda serta respon masyarakat secara holistik di wilayah tersebut.

Tabel 2. Variabel kapasitas pemuda berdasarkan penilaian responden (n=30)

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persen
Tingkat Partisipasi	Rendah	4	13,3
	Sedang	3	10,0
	Tinggi	23	76,7
Penyampaian Opini	Rendah	3	10,0
	Sedang	6	20,0
	Tinggi	21	70,0
Perubahan Kesadaran	Rendah	2	6,7
	Tinggi	28	93,3
pengambilan Tindakan	Rendah	4	13,3
	Sedang	2	6,7
	Tinggi	24	80,0
Peduli dan Kerjasama	Rendah	4	13,3
	Sedang	5	16,7
	Tinggi	21	70,0
Kreativitas	Rendah	4	13,3
	Sedang	8	26,7
	Tinggi	18	60,0
Penyusunan Tujuan Baru	Rendah	4	13,3
	Tinggi	26	86,7
Negosiasi	Rendah	4	13,3
	Sedang	1	3,3
	Tinggi	25	83,3
Kepuasan	Tinggi	30	100,0
Kepercayaan Diri	Tinggi	30	100,0
keterampilan Manajerial	Tinggi	30	100,0
Pengambilan Keputusan	Tinggi	30	100,0

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa responden menilai kegiatan ini dengan hasil yang tinggi. Responden pemuda menilai bahwa dirinya sebagai penerima manfaat dari kegiatan ini mendapatkan peningkatan kapasitas. Untuk para orang tua dan tokoh masyarakat pun menilai bahwa kegiatan ini memiliki dampak positif yang tinggi pada peningkatan kapasitas pemuda di wilayah tersebut.

Tabel 3. Respon masyarakat terhadap kegiatan Berkasih untuk Berkreasi

Respon Masyarakat	Frekuensi	Persen
Sedang	4	13,3
Tinggi	26	86,7
Total	30	100,0

Berdasarkan hasil analisis wawancara menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap kegiatan Berkasih untuk Berkreasi secara umum berada pada kategori tinggi yang sebesar 86,7%. Hal ini dapat disebabkan karena sejak program ini pertama kali digagas, para pemuda melakukan inisiasi sendiri terhadap setiap kegiatan yang mereka ingin lakukan. Rasa memiliki terhadap program merupakan modal awal yang baik dalam memulai program ini, selanjutnya program ini memberi kesan yang cukup baik kepada masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Hasil evaluasi terhadap kegiatan Berkasih untuk Berkreasi menunjukkan bahwa para pemuda dan masyarakat mendapat manfaat dalam hal pengembangan kapasitas pemuda di wilayah ujung tanah. Begitupula respon masyarakat yang tinggi terhadap kegiatan-kegiatan Berkasih untuk Berkreasi. Untuk evaluasi selanjutnya diharapkan dapat menilai dampak dari kegiatan-kegiatan program Berkasih untuk Berkreasi dalam menurunkan aktivitas tawuran antar pemuda.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021. Retrieved from BPS: https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1
- Berita Kota Makassar. (2022, Mei 18). Provokator tawuran Ujung Tanah disel. (Ronalyw, Editor) Retrieved from Berita Kota Makassar: <https://beritakotamakassar.com/berita/2022/05/18/provokator-tawuran-ujung-tanah-disel/>
- BPS Kota Makassar. (2021). Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar (Jiwa), 2019-2021. Retrieved from Makassar Kota BPS: <https://makassarkota.bps.go.id/indicator/12/72/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-di-kota-makassar.html>
- MetroTV. (2021, Oktober 24). Tawuran warga sering terjadi di makassar penyebabnya dendam lama. Retrieved from MetroTV News: <https://www.metrotvnews.com/play/NQAC3wXM-tawuran-warga-sering-terjadi-di-makassar-penyebabnya-dendam-lama>
- Nst, E. K. (2015). Program Peningkatan Keterampilan Pemuda Dalam Menghadapi Pasar Kerja Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru). JOM Fekon, 2(2).

- Sarifuddin. (2022, Mei 18). Polsek Ujung Tanah menangkap provokator tawuran warga. (Febriansyah, Editor) Retrieved from RRI: <https://rri.co.id/makassar/daerah/1459164/polsek-ujung-tanah-menangkap-provokator-tawuran-warga>
- Siswantini, Wiwin, & Soekiyono. (2013). Mewujudkan Kepemimpinan Generasi Muda Dengan Kewirausahaan. Seminar Nasional Fisip-UT.
- Sulsel Inews. (2021, November 18). Tawuran di Ujung Tanah Makassar akanditindak tegas karena sering makan korban. (F. Mustafa, Editor) Retrieved from sulsel.inews.id: <https://sulsel.inews.id/berita/tawuran-di-ujung-tanah-makassar-akan-ditindak-tegas-karena-sering-makan-korban>